

PKM : Monitoring Minat Belajar Siswa dengan Model Daring di Masa Pandemi pada Permata GBKP Runggun Sibolangit.

Zekson Arizona Matondang¹, Zita Monalisa Br Ujung², Ade Helena³

¹Fakultas Ilmu Komputer Prodi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

²Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

³Mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : zeksonmatondang@gmail.com

Keywords :

PKM, Monitoring Minat dan peminatan Belajar Siswa Model Daring, Masa Pandemi

Abstrak.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen profesional. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Permata GBKP runggun Sibolangit dalam rangka meningkatkan motivasi anak-anak permata yang duduk dibangku sekolahan dan menggunakan metode pembelajaran dalam jaringan (DARING). Hal ini dilakukan karena dari hasil observasi terhadap anak-anak diperoleh data yakni motivasi diri dari anak-anak sekolah yang rendah serta kurangnya minat dan bakat dalam belajar dikarenakan masa pandemi. Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah di atas adalah semangat dan minat belajar yang rendah, hal ini mungkin berkaitan dengan kurangnya layanan jaringan internet yang berlokasi di daerah pegunungan dan tidak adanya fasilitas seperti handphone dan laptop. Fakta di lapangan menunjukkan anak-anak Permata di GBKP Runggun Sibolangit sering luput dari perhatian Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itulah tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini merasa terpanggil untuk memberi sumbangsih dalam membimbing dan mendidik anak-anak Permata runggun sibolangit dalam mengatasi masalah yang ada, sehingga diharapkan dapat meningkatkan Motivasi belajar dan semangat dalam menimba ilmu.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. [1].

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Semua sektor merasakan dampak corona. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut [2], [3]. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengapsen melalui VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Bagi kaum muda dan remaja khususnya peserta dari GBK Rg Sibolangit yang menjadi target penyuluhan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Masuk Pada Era Disrupsi, perlu mendapatkan pemahaman yang jelas tentang dampak teknologi informasi pada perubahan itu sendiri. Persiapan untuk menjadi bagian dari perubahan itu menjadi sesuatu yang perlu dilakukan.

Teknologi saat ini tidak lagi dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, namun harus dilihat sebagai media untuk memperbaiki kualitas hidup manusia, oleh karena itu dibutuhkan inovasi terhadap banyak hal bidang kehidupan manusia.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara maka persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah:

- a. Kurangnya minat belajar siswa model daring
- b. Kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan media pembelajaran
- c. Minimnya teknologi pembelajaran yang digunakan

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas maka dapat diambil beberapa point penting atau tujuan sekaligus solusi sebagai berikut:

1. Mendorong minat siswa dengan memberikan model pembelajaran
2. Memberikan pembelajaran dalam mengoperasikan media pembelajaran
3. Memberikan contoh aplikasi dan teknologi pembelajaran yang gemar di pakai pada saat pandemi

Dasar Teori

Pemantauan (monitoring) adalah prosedur penilaian yang secara deskriptif dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan/atau mengukur pengaruh dari kegiatan yang sedang berjalan (on-going) tanpa mempertanyakan hubungan kausalitas. [4]

Pada dasarnya, monitoring adalah kegiatan pengumpulan informasi secara terus menerus dan teratur yang akan membantu menjawab pertanyaan mengenai suatu program atau kegiatan. Dalam lingkup pendidikan, monitoring ditujukan untuk memeriksa bahwa kegiatan penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai rencana. Misal: wakil kepala sekolah bidang kurikulum melakukan monitoring berkala untuk memastikan setiap guru sudah memiliki dan melengkapi administratif pengajaran sebelum melakukan tindakan di kelas.

Sedangkan evaluasi merupakan proses penentuan hasil yang telah tercapai berdasar pada rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Termasuk di dalamnya pencarian dan pemberian informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Evaluasi atas suatu program/kegiatan akan menentukan keputusan apa yang akan diambil sebagai langkah berikutnya.[5]

GBK Rg. Sibolangit Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang Merupakan salah satu Runggun GBK yang menjadi bagian GBK Indonesia yang salah satu strateginya adalah Menjalin kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Teologi dan lembaga lainnya yang diakui GBK dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas warga GBK di bidang teologi dan pendidikan. Kaum muda dan remaja yang ada di Runggun ini. Disatu sisi menjadi potensi bagi kemajuan GBK dan disisi lain tidak terlepas dari problem kaum muda saat ini yang banyak terjerumus pada hal-hal negatif ketika bersentuhan dengan teknologi [6]

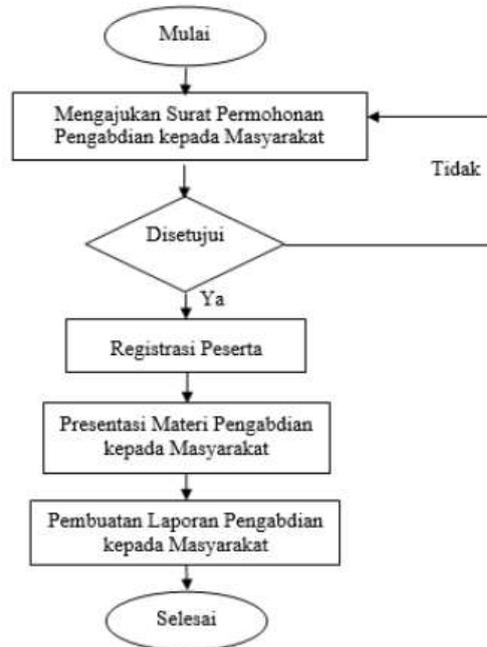
Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat & Sabtu, 06 Agustus 2021 & 07 Agustus 2021, Pukul 08.00 wib – selesai. , dengan dihadiri oleh remaja GBK Rg. Sibolangit. Kegiatan berupa penyampaian materi penyuluhan. Kegiatan dilangsungkan di lokasi GBK..

Untuk mendukung kelancaran Pengabdian Kepada Masyarakat maka tim pelaksana melakukan persiapan yang matang. Persiapan-persiapan serta perencanaan yang akan dilakukan [7] adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Ketua LPPM Universitas Katolik Santo Thomas Medan untuk mendapat persetujuan Pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada Ketua Permata GBK Runggun Sibolangit untuk

- melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Menyusun jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat daftar hadir sesuai dengan jumlah peserta pelatihan, dan menyediakan sarana dan prasarana, juga alat pendukung lainnya yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1 Skema Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Demi suksesnya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat maka berikut ini di buat prosedur pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 2 sesi yaitu: Sesi I pada hari Jumat 05 Agustus 2021 , Sesi II pada hari sabtu 06 Agustus 2021. Masing-masing kegiatan pada setiap Sesi di laksanakan pada rentang waktu pukul 10:00 -12:00 WIB.

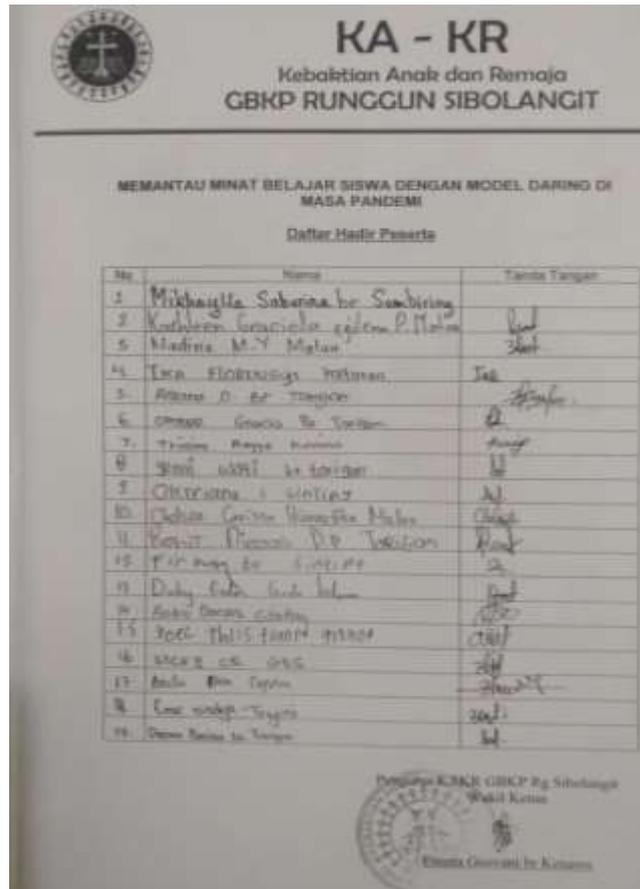
Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Acara pembukaan dan kata sambutan.
Untuk kelancaran kegiatan maka didahului dengan pemberian arahan dari Ketua Permata GBKP Runggun Sibolangit. Melakukan pengisian daftar hadir kepada peserta pelatihan.
- Menyediakan dan mempersiapkan alat-alat serta bahan-bahan yang di butuhkan yang berkaitan dengan pelatihan.
- Narasumber (Pembicara) menyampaikan materi dalam bentuk ceramah dan pelatihan sesuai dengan konsep materi yang sudah dipersiapkan. Seperti materi tentang Monitoring, pendidikan dan alat yang digunakan untuk media daring.
- Pembicara memberi waktu kepada peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan untuk dijawab. Pembicara menjawab pertanyaan dengan tuntas jika jawaban tidak di dapatkan dari peserta pelatihan.
- Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan memberi soal-soal latihan untuk dikerjakan dan diserahkan pada Sesi berikutnya.
- Di akhir acara ditutup dengan doa oleh pelaksana kegiatan atau ketua pertamata Runggun sibolangit.

Peserta latihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak anak remaja atau Permata GBKP runggun Sibolangit dengan jumlah 19 orang anak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Permata GBKP Runggun Sibolangit

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya maka tujuan dari dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memonitoring melatih anak – anak. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan anak-anak dengan model pembelajaran daring maka team pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Setelah narasumber selesai memaparkan materi maka kemudian dilakukan tanya jawab terbuka dengan memberi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh anak-anak secara lisan.
2. Pembicara memberi apresiasi bagi peserta yang dapat menjawab soal, dan memberi semangat kepada yang belum dapat menjawab soal.
3. Bila ada pertanyaan yang tidak dapat dijawab maka pembicara menjelaskan jawaban secara gamblang, lugas dan menyenangkan.
4. Menjelang akhir sesi diberi soal tertulis kepada peserta pelatihan, dikumpulkan dan di nilai oleh pelaksana. Nilai yang diperoleh setiap peserta menjadi indikator sejauh mana peningkatan pengetahuan anak dan sejauh mana daya serap peserta selama pelatihan.



KA - KR
 Kebaktian Anak dan Remaja
GBKP RUNGGUN SIBOLANGIT

MEMANTAU MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MODEL DARING DI MASA PANDEMI

Daftar Hadir Peserta

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mikhaella Sabarina Br Sembiring	
2	Kathleen Geraciela sylvia P. Nolin	
3	Madina M.Y. Mulya	
4	Ira FLORENSIA Polman	
5	Arena D. Ar. Tanjung	
6	Amara Gauda Br. Tanjung	
7	Trisna Mega Kurnia	
8	Zita Wati K. Siregar	
9	Cherissa S. Siregar	
10	Dania Gauda Vanessa Mulya	
11	Berita Niswani P.P. Tobing	
12	Purnama Br. Sembiring	
13	Dalya Gauda Gauda Mulya	
14	Aria Gauda Gauda	
15	Zakiyah Haniyah Mulya	
16	Wendy C.A. GRS	
17	Asha Br. Tanjung	
18	Ena Widiyanti Tanjung	
19	Diana Br. Tanjung	

Kepala KA-KR GBKP Runggun Sibolangit
 Wakil Ketua
 Ketua Gerakan Br. Kurnia

Gambar 2. Absensi Siswa-siswi dan guru



Gambar 3 Penyampaian materi kepada permata Runggun Sibolangit



Gambar 4 Melakukan diskusi dan Tanya Jawab Pada Peserta Permata



Gambar 5 Foto Bersama degan Para Peserta Permata

Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan PKM dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni :

1. Meningkatnya semangat dan motivasi anak-anak Permata GBKP Runggun Sibolangit karena telah dilakukan praktikum cara melakukan pembelajaran daring.
2. Meningkatnya wawasan berpikir pada anak permata dalam hal perkembangan teknologi dan

meningkatkan kemampuan anak dalam penggunaan Teknologi

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak bisa dijalankan bila tidak bekerja sama dengan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada remaja GBKP Rg. Sibolangit yang telah memberikan kesempatan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pihak pemerintah kecamatan dan desa yang telah membantu memberikan data dan waktu untuk menjalankan kegiatan ini di wilayah administrasinya. Semoga kegiatan-kegiatan pengabdian pada masa mendatang tetap didasarkan pada kerja sama yang sudah terjalin dengan baik ini

Daftar Pustaka

- [1] “pendidikan daring - Yahoo Search Results.” .
- [2] T. Soekamto and U. S. Winataputra, “Teori belajar dan model-model pembelajaran,” *PAU Direktorat Jenderal Pendidik. Tinggi, Dep. Pendidik. Nas.*, 1997.
- [3] J. Simarmata, M. Iqbal, and I. N. Nasution, “Tren dan Aplikasi: Strategi dan Inovasi Dalam Pembelajaran.” Denpasar: Jayapangus Press, 2019.
- [4] “MANAJEMEN SUMBERDAYA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN - Google Books.” .
- [5] “Monitoring Evaluasi Pendidikan - Kompasiana.com.” .
- [6] “oneclickgbkp.” .
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.